

Transformasi Evaluasi Digital: Website-Based Assessment Zepquiz Pada Pembelajaran Fikih Di MA NU 01 Mambaul Ulum

Ulmi Fariyah^{1*}, Nur Akhid Dul Khusna², Sholikhah Sholikhah³

¹ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

² Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

³ Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

ulmifariyah11@gmail.com¹, nurakhidkhusna@gmail.com², ichasholikhah86@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Februari 2026

Revised 10 Februari 2026

Accepted 20 Februari 2026

Available online 1 Maret 2026

Kata Kunci:

ZepQuiz, Evaluasi Pembelajaran Digital, Fikih

Keywords:

ZepQuiz, Digital Learning Evaluation, Fiqh

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran Fikih di madrasah pada umumnya masih didominasi oleh bentuk penilaian tertulis yang kurang memberi ruang partisipasi aktif siswa. Kondisi tersebut mendorong perlunya inovasi evaluasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik website-based assessment melalui platform ZepQuiz dalam pembelajaran Fikih di kelas XI dan XII MA NU 01 Mambaul Ulum. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi berbasis website mengubah pola evaluasi yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih interaktif dan partisipatif. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi serta respons yang lebih positif terhadap proses evaluasi yang dikemas dalam bentuk kuis interaktif. Meskipun masih terdapat kendala teknis berupa keterbatasan jaringan internet, evaluasi berbasis website dinilai relevan untuk mendukung pembelajaran Fikih yang lebih kontekstual dengan karakteristik peserta didik di era digital.

ABSTRACT

Evaluation of Fiqh learning in madrasas is generally still dominated by written assessment forms which provide little room for active student participation. These conditions encourage the need for evaluation innovations that are more

adaptive to technological developments. This research aims to describe the practice of website-based assessment through the ZepQuiz platform in learning Fiqh in classes XI and XII MA NU 01 Mambaul Ulum. The research uses a qualitative approach with a field research design. Data was obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed interactively through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the implementation of website-based evaluation changes the previously conventional evaluation pattern to become more interactive and participatory. Students showed higher engagement and more positive responses to the evaluation process which was packaged in the form of an interactive quiz. Even though there are still technical obstacles in the form of limited internet networks, website-based evaluation is considered relevant to support more contextual Fiqh learning with the characteristics of students in the digital era.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Dalam konteks pendidikan, evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis sebagai sarana untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil akhir, tetapi juga untuk memberikan umpan balik terhadap proses yang dialami peserta didik. Oleh karena itu, perancangan evaluasi perlu dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan perkembangan serta kebutuhan pembelajaran masa kini (Hasanah et al., 2024; Utami et al., 2025).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, praktik evaluasi pembelajaran mengalami pergeseran dari model konvensional menuju sistem digital. Evaluasi berbasis digital dinilai lebih fleksibel dan memungkinkan interaksi yang lebih luas antara pendidik dan peserta didik. Salah satu bentuk evaluasi digital yang berkembang adalah *website-based assessment*, yaitu penilaian yang memanfaatkan platform daring sebagai media pelaksanaan evaluasi (Choiriyah, 2025; Qolbi, 2025).

Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran Fikih di madrasah masih banyak mengandalkan evaluasi tertulis yang bersumber dari buku teks dan dilaksanakan secara satu arah. Pola tersebut cenderung menempatkan guru sebagai pusat kegiatan evaluasi, sehingga partisipasi aktif siswa menjadi terbatas. Padahal, evaluasi pembelajaran Fikih seharusnya dirancang secara kontekstual agar mampu mendorong pemahaman yang reflektif dan aplikatif sesuai karakteristik peserta didik (Anggraeni et al., 2026; Hardiansyah & Sriyanti, 2025; Sikumbang, 2021).

Kondisi serupa juga ditemukan di MA NU 01 Mambaul Ulum. Berdasarkan observasi awal, evaluasi pembelajaran Fikih masih didominasi oleh tugas tertulis dan pembahasan klasikal tanpa pemanfaatan media digital secara optimal. Situasi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses evaluasi. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi evaluasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah platform ZepQuiz, yaitu media evaluasi berbasis website yang memungkinkan penyajian soal dalam bentuk kuis interaktif. Platform ini menyediakan sistem skor dan umpan balik langsung sehingga berpotensi meningkatkan partisipasi siswa. Meskipun penelitian terkait penggunaan media digital dalam evaluasi telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada pengukuran hasil belajar secara kuantitatif, sementara kajian yang menelaah praktik evaluasi digital secara kualitatif dalam pembelajaran Fikih masih terbatas (Citra & Rosy, 2020; Ibrahim et al., 2025).

Selain itu, penerapan evaluasi digital juga sejalan dengan upaya penguatan literasi digital di lingkungan madrasah. Integrasi teknologi dalam evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa (Arifin et al., 2024; Muhammad Azhar et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik website-based assessment melalui platform ZepQuiz dalam pembelajaran Fikih serta mengkaji transformasi evaluasi yang terjadi di MA NU 01 Mambaul Ulum.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses dan dinamika pelaksanaan evaluasi berbasis website dalam pembelajaran Fikih, bukan pada pengukuran hasil belajar secara kuantitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam sesuai konteks alaminya dengan mempertimbangkan perspektif partisipan (Fiantika et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di MA NU 01 Mambaul Ulum Sumurgung dengan subjek siswa kelas XI dan XII yang mengikuti evaluasi pembelajaran Fikih melalui platform ZepQuiz. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yang terlibat dalam perancangan serta pelaksanaan evaluasi.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan evaluasi berbasis website serta tingkat keterlibatan siswa selama proses berlangsung. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan respons siswa terhadap penggunaan ZepQuiz sebagai media evaluasi. Dokumentasi berupa hasil evaluasi, tangkapan layar, dan foto kegiatan digunakan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi metode dengan membandingkan temuan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Fiantika et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Evaluasi Pembelajaran Fikih Berbasis Website melalui ZepQuiz

Sebelum penerapan *website-based assessment* melalui platform ZepQuiz, evaluasi pembelajaran Fikih di MA NU 01 Mambaul Ulum Sumurgung masih dilaksanakan secara konvensional. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI dan XII, bentuk evaluasi yang dominan berupa pengerjaan soal dari buku paket dan tugas tertulis yang dibahas pada pertemuan berikutnya. Pola tersebut berlangsung secara berulang dengan pendekatan ceramah sebagai metode utama, sehingga evaluasi cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Temuan observasi menunjukkan bahwa setelah implementasi evaluasi berbasis website, terjadi perubahan dinamika kelas yang cukup signifikan. Siswa tampak lebih fokus, responsif, dan menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam menyelesaikan soal. Perubahan ini mengindikasikan adanya pergeseran dari model evaluasi yang berpusat pada guru menuju evaluasi yang lebih partisipatif dan interaktif.

Siswa kelas XI menyampaikan bahwa evaluasi sebelumnya terasa monoton karena bentuk dan mekanismenya tidak bervariasi. Evaluasi dipersepsikan sebagai formalitas administratif untuk mengukur hasil belajar semata. Sebaliknya, penggunaan ZepQuiz menghadirkan format kuis interaktif berbasis permainan yang memadukan unsur visual, skor, dan respons langsung. Desain tersebut memberikan pengalaman evaluasi yang berbeda dan lebih kontekstual dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Respons serupa juga disampaikan oleh siswa kelas XII. Mereka menilai bahwa evaluasi berbasis website menciptakan suasana yang lebih dinamis dan tidak menegangkan. Unsur permainan dalam ZepQuiz mendorong siswa untuk terlibat secara aktif sekaligus meningkatkan konsentrasi selama proses evaluasi berlangsung. Dengan demikian, evaluasi tidak lagi dipahami sebagai aktivitas yang membosankan, melainkan sebagai bagian dari pengalaman belajar yang menyenangkan.

Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi berbasis website tidak sepenuhnya tanpa kendala. Hambatan teknis berupa keterbatasan jaringan internet menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran pelaksanaan pada beberapa kesempatan. Namun, secara umum siswa menunjukkan penerimaan yang positif dan berharap model evaluasi serupa dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

Respons dan Pengalaman Siswa terhadap Website-Based Assessment

Implementasi *website-based assessment* melalui ZepQuiz menunjukkan pola respons yang konsisten antara siswa kelas XI dan XII. Berdasarkan hasil wawancara, siswa memandang evaluasi berbasis website sebagai inovasi yang memberikan pengalaman baru dibandingkan evaluasi tertulis konvensional. Perbedaan tersebut terutama terlihat pada suasana evaluasi, penyajian soal, serta mekanisme pemberian umpan balik.

Dari sisi keterlibatan, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi selama evaluasi berlangsung. Sistem penilaian berbasis skor dan tampilan visual interaktif mendorong siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam menyelesaikan soal. Hal ini memperlihatkan bahwa integrasi elemen permainan dalam evaluasi dapat meningkatkan keterlibatan kognitif maupun afektif siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa evaluasi berbasis permainan digital mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Ariyanto et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran Fikih, penggunaan ZepQuiz tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur capaian belajar, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun suasana evaluasi yang lebih inklusif dan partisipatif.

Selain meningkatkan motivasi, kemudahan penggunaan platform turut mendukung efektivitas pelaksanaan evaluasi. Antarmuka yang sederhana serta akses melalui perangkat yang sudah familiar bagi siswa mempermudah proses adaptasi. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam evaluasi dapat berjalan secara lebih optimal tanpa memerlukan penyesuaian yang kompleks.

Transformasi Evaluasi Pembelajaran Fikih dan Implikasinya

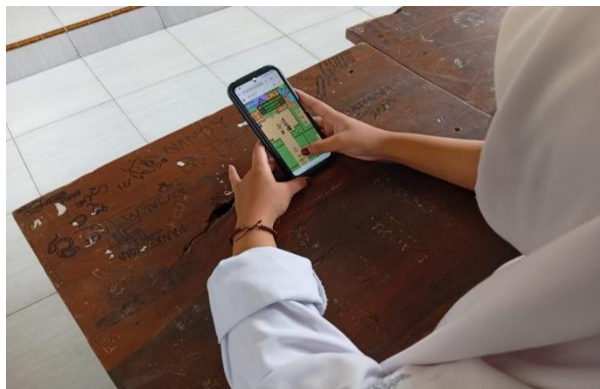
Penerapan ZepQuiz sebagai media evaluasi menunjukkan adanya transformasi dalam praktik evaluasi pembelajaran Fikih di MA NU 01 Mambaul Ulum Sumurgung. Evaluasi yang sebelumnya bersifat konvensional dan berorientasi pada hasil akhir mengalami pergeseran menuju evaluasi yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Transformasi ini mencerminkan perubahan paradigma dari evaluasi sebagai alat pengukuran semata menjadi evaluasi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Perbandingan sebelum dan sesudah implementasi menunjukkan adanya peningkatan variasi metode evaluasi serta keterlibatan siswa selama proses berlangsung. Temuan ini relevan dengan kajian transformasi evaluasi digital yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam menciptakan penilaian yang lebih kontekstual dan responsif terhadap perkembangan zaman (Magfirah et al., 2025).

Lebih lanjut, penggunaan evaluasi berbasis permainan digital sejalan dengan temuan Citra & Rosy (2020), yang menyatakan bahwa media evaluasi berbasis game edukatif dapat meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, praktik *website-based assessment* melalui ZepQuiz dalam

penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa inovasi digital dalam evaluasi berpotensi meningkatkan kualitas pengalaman belajar.

Secara implikatif, evaluasi berbasis website dapat menjadi alternatif strategis dalam pembelajaran Fikih di madrasah. Integrasi teknologi tidak hanya mendukung efektivitas evaluasi, tetapi juga selaras dengan penguatan kompetensi digital siswa sebagaimana ditegaskan dalam kajian integrasi teknologi pembelajaran (Anggraeni et al., 2026; Azis, 2019). Oleh karena itu, transformasi evaluasi digital melalui ZepQuiz dapat dipandang sebagai langkah adaptif dalam menjawab tantangan pembelajaran di era digital.



Gambar 1. Pelaksanaan Evaluasi Fikih Berbasis ZepQuiz di Kelas XI



Gambar 2. Pelaksanaan Evaluasi Fikih Berbasis ZepQuiz di Kelas XII

4. KESIMPULAN

Implementasi *website-based assessment* melalui platform ZepQuiz dalam pembelajaran Fikih di MA NU 01 Mambaul Ulum memperlihatkan adanya perubahan nyata dalam pola evaluasi yang sebelumnya cenderung konvensional. Evaluasi yang semula didominasi tugas tertulis dan pembahasan satu arah berkembang menjadi proses yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Kehadiran ZepQuiz tidak hanya menghadirkan variasi bentuk penilaian, tetapi juga memengaruhi suasana kelas sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti evaluasi. Dengan demikian, evaluasi tidak lagi dipahami sekadar sebagai alat untuk memperoleh nilai, melainkan menjadi bagian dari pengalaman belajar itu sendiri.

Meskipun penerapannya memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa, pelaksanaan evaluasi berbasis website tetap memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, terutama akses internet yang stabil. Oleh karena itu, pengembangan evaluasi digital di madrasah perlu disertai perencanaan teknis yang matang agar implementasinya berjalan optimal. Ke depan, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas evaluasi berbasis website terhadap capaian hasil belajar secara kuantitatif maupun mengeksplorasi penerapannya pada konteks mata pelajaran yang berbeda.

5. REFERENCES

- Anggraeni, U. S., Nurujuman, I., Irfan, M., Fachrurozi, F., Hasyudi, I. H. I., & Zuhri, M. T. (2026). STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI ERA KONTEMPORER: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3(1), 1244–1252.
- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Arifudin, O., & Primagraha, U. (2024). *Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*.
- Ariyanto, T. P., Harsan, T., & Hadiprasetyo, K. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas-IV Melalui Aplikasi Quizizz Dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *Educatif Journal of Education Research*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.135>
- Azis, T. N. (2019). *STRATEGI PEMBELAJARAN ERA DIGITAL*.
- Choiriyah, M. (2025). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital: Sistematis terhadap Strategi Media yang Efektif. *Al-Qiyadah*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.64481/v1tnrv30>
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., & Mouw, E. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Hardiansyah, H., & Sriyanti, S. (2025). Strategi dan Tantangan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Kajian Literature Review). *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 393–402. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1889>
- Hasanah, K. D., Zuhriyah, I. A., & Nurseha, N. N. (2024). *KONSEP DAN PRINSIP EVALUASI PEMBELAJARAN DI MI MIFTAHUL ULUM 1 GONDANG*. (3).
- Ibrahim, A., Palongo, L., Sumba, R., Maele, H., Djeijun, W., & Didipu, H. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Media Interaktif Berbasis Website dalam Pembelajaran*. 1(2).
- Magfirah, I., Afiyati, F., & Bashith, A. (2025). Transformasi Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis Digital: Optimalisasi Media Quizizz sebagai Alat Ukur Adaktif. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 17(1), 435–444. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3949>
- Muhammad Azhar, Marlina Rahmawati, Hikmah, M. Ripani Saputra, Resy Mulyani, Siti Nurdinah, Angga Frananda, & Fitri, L. (2025). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 78–99. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v6i1.1438>
- Qolbi, S. K. (2025). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI di Era Modern pada kampus Politeknik Berbasis Pemikiran Imam Al Ghazali. *At-tadzkir: Islamic Education Journal*, 4(1), 93–109. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i1.210>
- Sikumbang, J. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN FIKIH PADA PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI). *Jurnal Al-Fatih*, 4(1), 69–87.
- Utami, A. P., Balqis, Z., Apriani, L., Rahmadani, I., & Dhea, R. (2025). Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. . . *Oktober*, 02(02).